

TUGAS K3

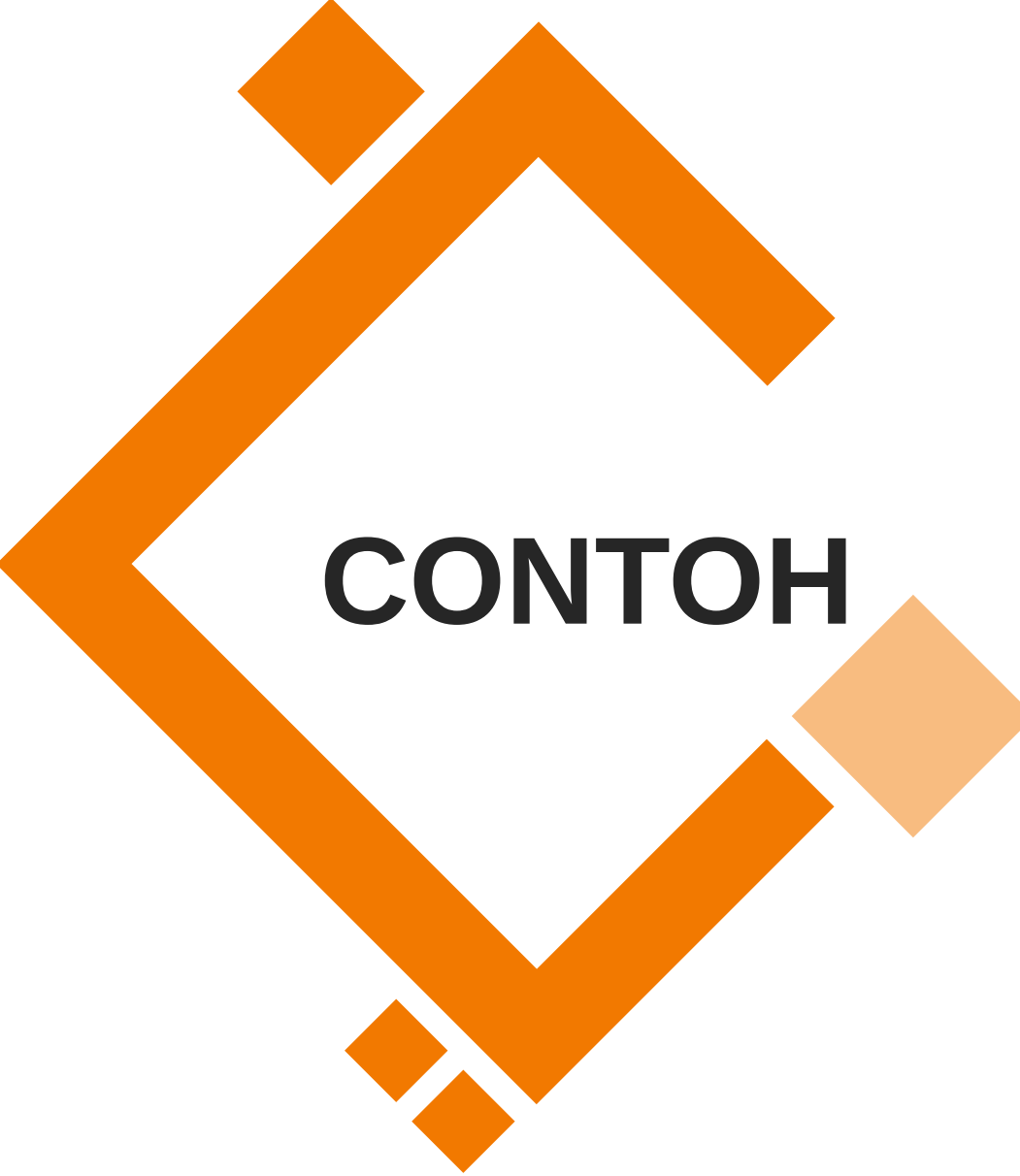


Ir. Rosalia D. Werena, S.ST., M.Eng



MENYUSUN RENCANA TANGGAP DARURAT



A stylized orange geometric logo consisting of a large diamond shape formed by four thick orange lines. The lines are slightly offset from each other, creating a sense of depth. There are four smaller orange diamonds at the corners of the large diamond: one at the top-left, one at the top-right, one at the bottom-left, and one at the bottom-right. The word "CONTOH" is written in bold, dark blue, sans-serif capital letters in the center of the large diamond.

CONTOH

MENYUSUN RENCANA TANGGAP
DARURAT
KEBOCORAN GAS BERACUN

LANGKAH KERJA

Tim tanggap Darurat

Identifikasi Potensi Kondisi Darurat

Prosedur Penanganan Kondisi Darurat

Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat

Notifikasi pemberitahuan kondisi darurat

Skenario Pusat Komando

Pencarian, rescue, dan evakuasi

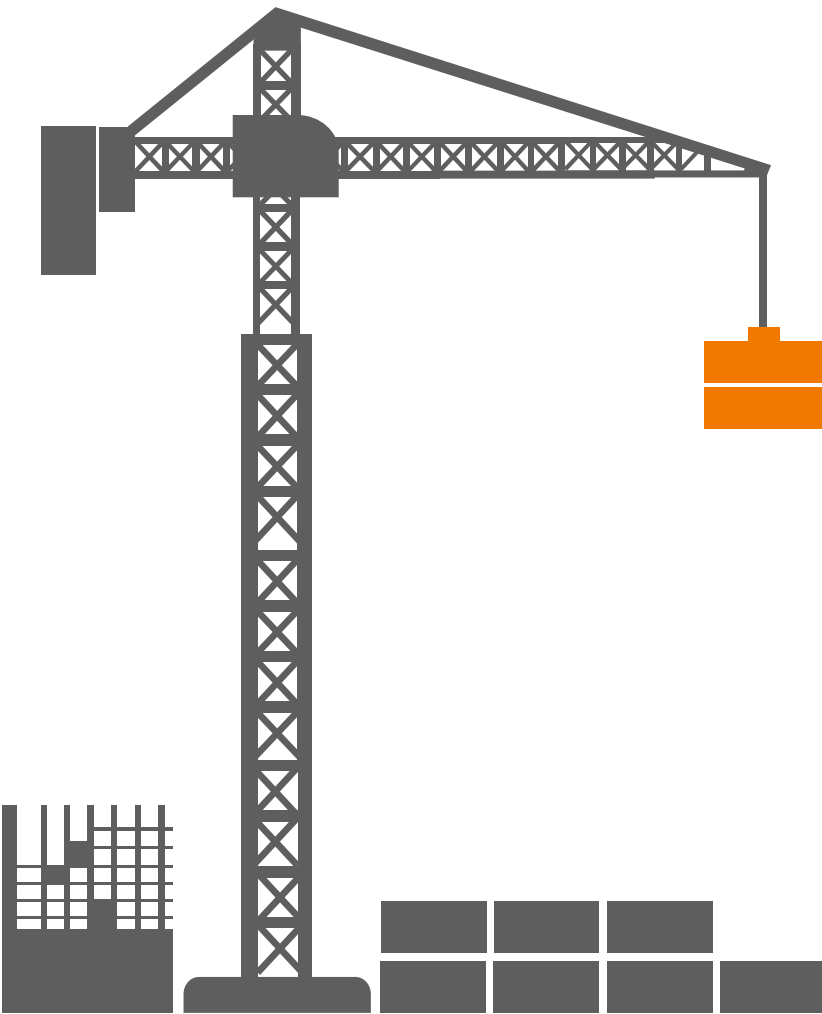
Handling Material Berbahaya

Fire Fighting & Energy Control

Penggunaan Peralatan *Emergency*



Tim Tanggap Darurat



Jabatan	Tugas	Kewajiban
Koordinator	Memastikan kondisi pelaksanaan pekerjaan berjalan dengan aman	Memberikan rasa aman bagi para pekerja
Tim Evakuasi	Melakukan evakuasi kepada semua pekerja yang ada dilokasi saat terja dikebocoran gas	Memastikan semua fasilitas evakuasi tersedia dilokasi kerja dan dalam keadaan siap digunakan
Petugas P3K	Memberikan pertolongan pertama bagi pekerja yang terpapar gas	Memastikan semua peralatan untuk pertolongan pertama saat terjadi kebocoran gas tersedia dan dalam keadaan siap digunakan
Petugas Ambulans	Membawa pekerja yang terpapar gas menuju rumah sakit	Memastikan kondisi ambulans dalam keadaan baik dan semua fasilitas penunjang tersedia dengan kondisi baik
Teknisi terkait	Melakukan Tindakan pemulihan terhadap kebocoran gas yang terjadi	Siap sedia selalu berada dilokasi kerja dan memastikan Alat Pelindung Diri tersedia dan siap digunakan
Petugas K3	Membuat laporan kejadian dan melaporkan kejadian kepihak terkait	Selalu berada dilokasi untuk memastikan kesigapan saat terjadi insiden

Identifikasi Potensi Kondisi Darurat

01

Keracunan akibat terpapar gas bagi pekerja

02

Bahaya peledakan

03

Kebakaran akibat kebocoran gas

04

Gangguan pernafasan atau penglihatan



Prosedur Penanganan Kondisi Darurat

Keracunan akibat terpapar gas :

- Saat sirine terjadi kebocoran gas berbunyi semua pekerja dievakuasi menuju empat yang aman melalui jalur evakuasi yang sudah disediakan.

Bahaya Peledakan :

- Lakukan pencegahan dengan meletakan semua bahan amoniak diruangan dengan ventilasi cukup, bebas dari oksigen dan minyak, panas, atau letupan,
- apabila sudah terjadi ledakan siram atau semprot bekas ledakan dengan APAR atau air sebanyak-banyaknya untuk mencegah terjadinya kebakaran.

Kebakaran

- Saat terjadi kebakaran matikan semua arus listrik dilokasi kerja dan hentikan aliran amoniak kedalam api.

Gangguan pernafasan dan pengelihatan

- Pekerja yang mengalami gangguan pernafasan langsung diberikan oksigen untuk pertolongan pertama
- yang mengalami gangguan pengelihatan lakukan pertolongan pertama dengan memberikan area mata dengan air mengalir.



Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat

Dalam pelatihan Tanggap Darurat pekerja dijelaskan mengenai Tindakan dan langkah yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat, pelatihan yang harus diberikan adalah :

- a. Pengenalan jenis-jenis bunyi alarm sesuai dengan keadaan darurat yang terjadi,
- b. Saat terjadi keadaan darurat pekerja harus meninggalkan semua pekerjaan dan bergerak keluar sesuai jalur evakuasi yang ada,
- c. Apabila pekerja terpapar gas, segera meminta orang terdekat untuk menghubungi petugas P3K agar diberikan pertolongan pertama
- d. Pekerja harus mengondisikan dirinya dalam keadaan tenang saat menuju jalur evakuasi
- e. Melakukan simulasi kegiatan tanggap darurat dilokasi kerja

Tim Tanggap Darurat sekurang-kurangnya melakukan pelatihan satu kali dalam setahun guna memastikan kesiapan pelaksanaan tanggap darurat dapat dilaksanakan secara optimal.

Pelatihan dapat menggunakan pihak ketiga dari lembaga spesialis situasi darurat yang memiliki materi dan trainer yang profesional.



Notifikasi pemberitahuan kondisi darurat

Saat terjadi kondisi darurat petugas harus menginformasikan secepat mungkin kepada petugas keamanan, dan petugas keamanan menghidupkan alarm peringatan kondisi darurat di lokasi kerja. Dan harus disiapkan alarm pendeteksi kebocoran gas otomatis pada saat terjadi kebocoran gas.



Skenario Pusat Komando

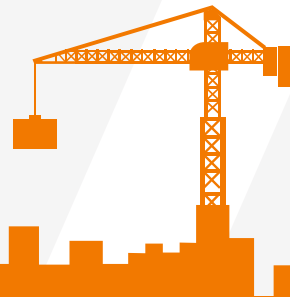
Alur Penanganan Kebencanaan Kebocoran Gas :

1. Tim Tanggap Darurat menerima pelaporan kejadian darurat dan melakukan evaluasi untuk pengambilan keputusan. Tindakan maksimal dilakukan paling lama 3 jam setelah laporan diterima.

2. Tim Tanggap Darurat melakukan koordinasi di lapangan dan melakukan penanganan terhadap kebocoran gas yang terjadi.

3. Tim Tanggap Darurat melakukan pemulihan pasca kondisi darurat.

4. Tim Tanggap Darurat Menyusun pelaporan atas kejadian kondisi darurat.



Pencarian, Rescue, dan Evakuasi

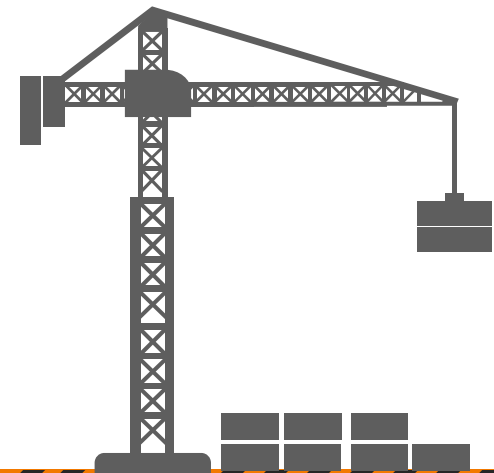
Apabila terdapat laporan adanya korban saat keadaan darurat yang harus dilakukan Tim Tanggap Darurat adalah

- a** Melakukan pencarian di lokasi dengan menyusuri semua lokasi dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri yang lengkap guna keselamatan tim Penyelamat.
- b** Apabila didapatkan korban dalam keadaan gawat darurat segera evakuasi korban ketempat aman dan langsung dilakukan pertolongan pertama dan dievakuasi menuju rumah sakit dengan ambulans
- c** Saat laporan keadaan darurat tim tanggap darurat langsung menghimbau dan membantu proses evakuasi bagi seluruh pekerja.



Handling Material Berbahaya

Pada saat laporan keadaan darurat diterima Tim Tanggap Darurat yang bertugas mengamankan material berbahaya mengevakuasi material-material yang berpotensi menyebabkan kondisi darurat lain nya menuju lapangan terbuka yang jauh dari kerumunan untuk menghindari terjadinya ledakan ataupun paparan akibat material.



Fire Fighting & Energy Control

Apabila terjadi kebakaran kibat kebocoran gas, Tim Tanggap Darurat melakukan Tindakan pertama dengan melakukan pemadaman api menggunakan APAR yang tersedia. Dan Petugas K3 melaporkan adanya kebakaran kepada pemadam kebakaran agar diberikan pertolongan cepat.





Penggunaan Peralatan Emergency

Peralatan Emergency yang dapat digunakan saat kondisi keadaan darurat :

- a. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
 - b. Safety Shower
 - c. Eyewash Station
 - d. Sprinkler
- 

Tugas Kelompok

NO	Kelompok1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Alya Sirena Sari Ihsanuddin Fadillah Nanda Aulia Putri Adriel Togu Pardamean M.Maulana Yusuf Abiyyu	Rakha Kumara Zaki Hoya Willy Sandika Syabrina Samsu Raudathul .M Dd. Desnaria Marcelia .S Dhifa Nashifa	Bagas Gangsar Sugiarto Rizky Vahrul Islam Tina O.M Sihombing Khairil Ambri Selvi Telagar Tania	Yosia Adynda Aulia Putri Naza Aidisa Maudi Abelya Faradiva Gilang Permana M. Farhan S	M. Ikhsan Fathurrizal Sabila Keysha Erliana Sandra Desna Irmaida Alya Rahma Kresna Dwi Anggoro	Nur Rifda Satira Sisi Antari Beauty Kusuma Rahmadanty Abdul Malik Ash-Shiddiq
2	Tumpahan bahan kimia : Darat	Ledakan pada gas bertekanan	Bahaya Bencana alam : Gempa Bumi	Tumpahan bahan kimia : Laut	Tanggap Darurat B3 dan Limbah B3	Bahaya Bencana alam : Banjir





Thank you

Selamat Bekerja

